

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DAN KECERDASAN EMOSI
DENGAN MOTIVASI BELAJAR GURU PENDIDIKAN
AGAMA BUDDHA DI KOTA MEDAN**

TESIS

OLEH

**SRI ERNAWATI
NPM. 101804033**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2012**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

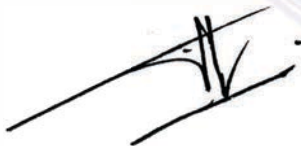
**Judul : Hubungan Konsep Diri dan Kecerdasan Emosi dengan
Motivasi Belajar Guru Pendidikan Agama Buddha di
Kota Medan**

N a m a : Sri Ernawati

N P M : 101804033

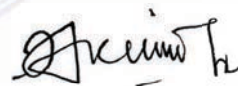
Menyetujui

Pembimbing I



Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

Pembimbing II



Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**



Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

Telah di uji pada Tanggal 09 Mei 2012

N a m a : Sri Ernawati

N P M : 101804033



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Azhar Aziz, S.Psi, MA

Sekretaris : Cut Meutia, S.Psi, M.Si

Pembimbing I : Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

Pembimbing II : Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si

Penguji Tamu : Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed

PERNYATAAN KEORISINILAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Ernawati

NPM : 101804033

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis ini dengan judul :

“ Hubungan Konsep Diri dan Kecerdasan Emosi dengan Motivasi Belajar Guru Pendidikan Agama Buddha di Kota Medan”

Adalah benar merupakan hasil penelitian yang saya kerjakan sendiri tanpa meniru atau menjiplak hasil penelitian orang lain.

Apabila di kemudian hari bahwa tesis ini tidak orisinal dan merupakan hasil plagiat, maka saya bersedia di cabut gelar magister yang saya peroleh.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, November 2012

Yang menyatakan,


Sri Ernawati

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan dan panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan limpahan jasa-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Penelitian tesis ini dimaksud sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada program Pascasarjana Magister Psikologi di Universitas Medan Area Medan. Penelitian tesis ini dengan mengambil judul “Hubungan Konsep Diri dan Kecerdasan Emosi Dengan Motivasi Belajar Guru Pendidikan Agama Buddha di Kota Medan”.

Dalam penelitian tesis ini, Peneliti selalu berkomunikasi dengan pembimbing, sehingga tesis ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah direncanakan. Adapun penyusunan Tesis ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan masukan, baik secara moril maupun materiel yang tidak ternilai dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, peneliti pada kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini, terutama peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.A. Yakup Matondang, MA., selaku Rektor Universitas Medan Area Medan.
2. Ibu Prof. Dr. Retno Astuti Kuswardani, MS.,selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Medan Area Medan.
3. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Magister Psikologi pada Universitas Medan Area Medan dan selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan motivasi, bimbingan dan meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran.

4. Ibu. Nurmaida Irawani Siregar,S.Psi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan masukan-masukan dalam menyempurnakan Tesis ini.
5. Seluruh Dosen di lingkungan Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area Medan yang telah mengajar dan membekali ilmu Psikologi kepada kami khususnya Program Psikologi.
6. Kementerian Agama Republik Indonesia Dirjen Bimas Buddha, yang telah memberikan bantuan dana beasiswa untuk program Pascasarjana
7. Pembimas Buddha Kementerian Agama Propinsi Sumatera Utara yang telah memberikan dukungan dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Forum Komunikasi Guru Agama Buddha (FKGAB_SUMUT) yang telah banyak membantu dalam proses penelitian
9. Seluruh rekan-rekan mahasiswa seperjuangan angkatan ke VI Tahun 2010/2011 Program Magister Psikologi Universitas Medan Area di Medan dan seluruh staf akademis yang telah banyak membantu.
10. Buat Orang tua kami yang selalu mendukung dan mendoakan kami sehingga kami dapat menyelesaikan Tesis ini.
11. Teristimewa buat Suami dan Anak-anakku tercinta yang selalu mendampingi serta memberikan motivasi dengan sepenuh hati sehingga saya dapat menyelesaikan Program S2 ini.

Medan, Mei 2012

Sri Ernawati

ABSTRAK
HUBUNGAN KONSEP DIRI DAN KECERDASAN EMOSI DENGAN
MOTIVASI BELAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA
DI KOTA MEDAN

Oleh
Sri Ernawati
NPM : 10.1804.033

Dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari peranan guru, terutama guru pendidikan agama. Motivasi belajar memiliki peranan penting dalam diri seorang guru. Guru yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan berdampak pada peningkatan prestasi sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai. Dengan adanya konsep diri dan kecerdasan emosi yang baik diharapkan seseorang memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Dalam Penelitian ini, peneliti mengangkat permasalahan motivasi belajar guru pendidikan agama Buddha yang peneliti anggap masih rendah sehingga permasalahannya yaitu apakah ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dan kecerdasan emosi dengan motivasi belajar pada guru-guru pendidikan agama Buddha di Kota Medan. Peneliti mengacu dari teori Calhoun & Acocella dalam mengungkap konsep diri, teori Goleman untuk mengungkap kecerdasan emosi dan teori Arden.N. Frandsen untuk mengungkap motivasi belajar.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru pendidikan agama Buddha yang tergabung dalam Forum Komunikasi Guru agama Buddha Sumatera utara (FKGAB_SUMUT) yang berada di wilayah Medan yang berjumlah 60 responden, dan dalam penelitian ini peneliti mengambil total sampling. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode regresi berganda. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan *Field research* (penelitian lapangan) yaitu dengan penyebaran angket/ skala psikologi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dan kecerdasan emosi dengan motivasi belajar. Hasil ini ditunjukkan dengan koefisien $F_{reg} = 128.672$ dimana $p < 0,05$. Ini menandakan bahwa semakin baik konsep diri dan semakin tinggi kecerdasan emosi, maka semakin tinggi motivasi belajar. Sebaliknya semakin rendah konsep diri dan semakin rendah kecerdasan emosi, maka semakin rendah motivasi belajar dari guru-guru pendidikan agama Buddha. Dari kesimpulan diperoleh bahwa bobot sumbangan dari variabel konsep diri dan kecerdasan emosi terhadap variabel motivasi belajar adalah sebesar 81.9 %.

Kata Kunci: Konsep Diri, Kecerdasan Emosi, Motivasi Belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II : KAJIAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1. Motivasi Belajar | 11 |
| 2.1.1. Pengertian Motivasi Belajar | 11 |
| 2.1.2. Peranan motivasi dalam Belajar | 13 |
| 2.1.3. Cara-cara Menumbuhkan Motivasi | 15 |
| 2.1.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar | 16 |
| 2.1.5. Fungsi Motivasi Belajar | 19 |
| 2.1.6. Aspek-Aspek Motivasi Belajar | 19 |
| 2.2. Konsep Diri | 22 |
| 2.2.1. Pengertian Konsep diri | 22 |
| 2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri | 26 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2.3. Komponen-komponen Konsep Diri | 29 |
| 2.2.4. Jenis-jenis Konsep Diri | 30 |
| 2.2.5. Aspek-aspek Konsep Diri | 31 |
| 2.3. Kecerdasan emosi | 33 |
| 2.3.1. Pengertian kecerdasan Emosi | 33 |
| 2.3.2. Aspek Kecerdasan emosi | 37 |
| 2.3.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kecerdasan Emosi | 41 |
| 2.3.4. Ciri-ciri Kecerdasan Emosi | 43 |
| 2.4. Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi Belajar | 45 |
| 2.5. Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Motivasi Belajar | 46 |
| 2.6. Hubungan Konsep Diri dan Kecerdasan Emosi dengan Motivasi Belajar | 48 |
| 2.7. Kerangka Penelitian | 49 |
| 2.5. Hipotesa penelitian | 50 |
| BAB III : METODE PENELITIAN | 51 |
| 3.1. Identifikasi Variabel Penelitian | 51 |
| 3.2. Definisi Operasional variabel penelitian | 51 |
| 3.3. Populasi, Sampel, dan Tehnik Pengumpulan Sampel | 53 |
| 3.3.1. Populasi | 53 |
| 3.3.2. Sampel | 53 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 54 |
| 3.5. validitas dan Reabilitas Alat Ukur | 58 |
| 3.5.1. Validitas | 58 |

| | |
|--|-----------|
| 3.5.2. Reliabilitas | 59 |
| 3.6. Metode Analisis Data | 61 |
| BAB IV : PELAKSANAAN, ANALISIS DATA HASIL | |
| PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 64 |
| 4.1. Persiapan Penelitian | 64 |
| 4.1.1. Persiapan administrasi | 64 |
| 4.1.2. Persiapan alat Ukur Penelitian | 65 |
| 4.2. Pelaksanaan Penelitian | 66 |
| 4.3. Analisis Data dan Hasil Penelitian | 72 |
| 4.3.1. Uji Asumsi | 73 |
| 4.3.2. Uji Linieritas Hubungan | 73 |
| 4.3.3. Hasil Perhitungan analisa Regresi Berganda | 74 |
| 4.3.4. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik | 76 |
| 4.4. Pembahasan | 78 |
| BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN | 81 |
| 5.1. Kesimpulan | 81 |
| 5.2. Saran | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA | 84 |
| LAMPIRAN | 86 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan tonggak keberhasilan dari suatu bangsa. Hanya bangsa yang memiliki pendidikan berkualitas baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam percaturan dunia internasional. Untuk mewujudkan kualitas pendidikan yang baik, perlu adanya kerja keras dari banyak pihak, terutama guru. Setiap individu (guru) datang ke sekolah dengan berbagai macam motivasi dan tujuan yang berbeda dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Hal ini tentu juga mempengaruhi hasil kerja yang berbeda dalam menghadapi pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat penting. Terutama dalam hal ini adalah peranan guru pendidikan agama untuk membentuk karakter bangsa yang berkualitas. Dalam pandangan masyarakat, sosok guru pendidikan agama adalah seorang guru yang dipandang memiliki kelebihan secara emosi. Di sekolah tertentu sering menempatkan guru pendidikan agama sebagai guru bimbingan konseling, hal ini dikarenakan anggapan bahwa guru pendidikan agama memiliki kelebihan yaitu lebih sabar dalam menghadapi permasalahan.

Dari anggapan sebagian masyarakat tersebut, dalam perkembangannya di masa depan, seorang guru pendidikan agama merupakan aset yang penting bagi kemakmuran dan kemajuan suatu bangsa. Karena dipundak guru pendidikan agama terpicul beban moral anak didik bangsa. Sebagai guru mata pelajaran

pendidikan agama, seharusnya tidak hanya menguasai pendidikan agama saja, namun hendaknya juga memiliki prestasi-prestasi yang lain. Guru pendidikan agama dalam menjalankan tugasnya dituntut untuk mampu mengatasi segala permasalahan, kesulitan dan hambatan yang sewaktu-waktu dapat muncul. Peran seorang guru pendidikan agama tidak hanya untuk menumbuhkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa saja, namun juga mendidik siswa bagaimana menyelesaikan segala permasalahan yang muncul nantinya. Untuk itu belajar bagi guru pendidikan agama merupakan suatu keharusan. Belajar untuk menambah ilmu dan wawasan yang nantinya akan disalurkan ke anak didik. Maka dari itu guru pendidikan agama seharusnya mempunyai semangat untuk terus belajar. Belajar dalam hal ini tidak hanya dibidang akademik, tetapi dapat melalui berbagai macam cara, misalnya mengikuti penataran, workshop, talkshow, seminar, membaca buku, diskusi dengan senior dan lain sebagainya.

Namun yang terjadi di lapangan dari pengamatan peneliti terhadap guru-guru pendidikan agama khususnya guru pendidikan agama Buddha di kota Medan hanya berfokus pada pengajaran pendidikan agama saja, dengan keadaan tersebut kecenderungan bahwa guru-guru pendidikan agama Buddha tersebut masih memiliki motivasi belajar yang rendah. Fenomena yang terjadi di lapangan yang peneliti amati yaitu ketika penyusunan silabus dan rancangan pembelajaran, banyak dari mereka yang hanya meminta kepada senior atau guru yang lain untuk dicopy (disalin), dengan alasan mereka tidak mengerti cara membuatnya (padahal silabus dan rpp hendaknya disusun berdasar kondisi siswa dan sekolah tempat mengajar). Kurangnya motivasi belajar ini peneliti amati juga dari keengganan

DAFTAR PUSTAKA

- , 2008. Kamus Bahasa Indonesia. Surabaya: Reality Publisher
- , 2009. Dhammapada. Jakarta : Yayasan Buddhis Karaniya
- Aunurrahman. 2010. Belajar dan Pembelajaran. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Calhoun, F & Acocella, Joan Ross. 1990. Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan (edisi ketiga). Semarang : IKIP Semarang Press
- Centi , J paul. 1993. Mengapa Rendah Diri? Yogyakarta : Kanisius
- Cooper, dan Sawaf, A. 1997. Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi. Terjemahan : Alex Tri Kantjono. Jakarta : PT. Gramedia
- Goleman, Daniel. 2005. Emotional Intelligence. Terjemahan : T. Hermaya. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, S. dan Pamardiningsih. 2000. *Manual SPS (Seri Program Statistik)*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Hamalik, Oemar . 2002. Psikologi belajar & Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Harmoko, AR. 2005. Kecerdasan Emotional (online). (<http://www.BINusCareer.com/article.aspx?id4L03fqu87k631%2FWL86q5q6%3D%>), tanggal 14 September 2006.
- Idrus, Muhammad. 2009. Metode Penelitian Ilmu Sosial. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Iskandar. 2009. Psikologi Pendidikan sebuah Orientasi Baru. Jakarta : Gaung Persada (GP) Press.
- Lubis, Zulkarnain. 2010. Penggunaan Statistika Dalam Penelitian Sosial. Medan: Perdana Publishing.
- Nawawi, Hadari. 1991. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada Press
- Prayitno, Dwi. 2010. Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS. Yogyakarta: MediaKom

Rahmat, Jalaluddin. 2007. Psikologi komunikasi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Sardiman. 2009. Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

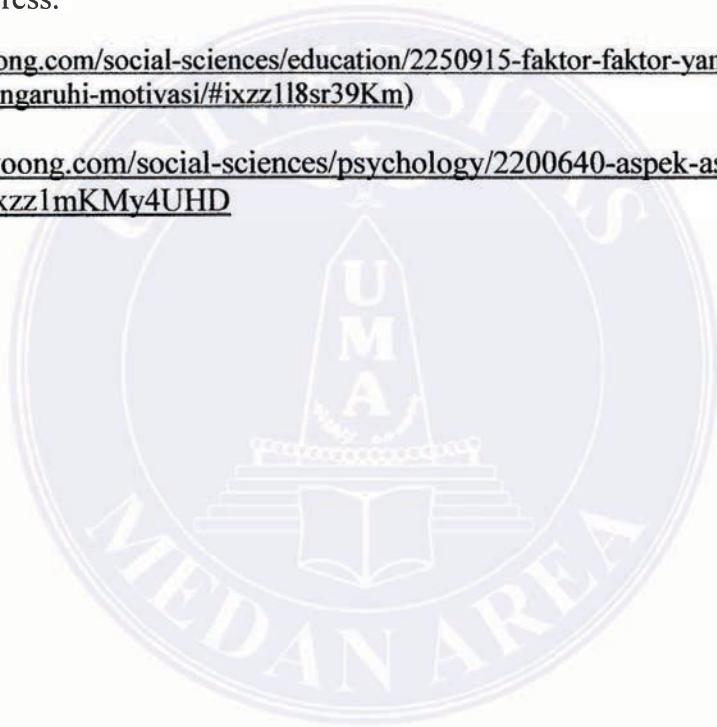
Sugiono, 2000, Statistik Untuk Penelitian. Bandung : CV. Alpha Beta

Undang-undang Pendidikan Republik Indonesia (UUPRI) Nomor 20 Tahun 2003

Yamin, martinis. 2011. Paradigma Baru Pembelajaran. Jakarta : Gaung Persada (GP) Press.

<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2250915-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-motivasi/#ixzz118sr39Km>)

<http://id.shvoong.com/social-sciences/psychology/2200640-aspek-aspek-konsep-diri/#ixzz1mKMy4UHD>





UNIVERSITAS MEDAN AREA PROGRAM PASCASARJANA

Program Studi : *Magister Administrasi Publik - Magister Manajemen Agribisnis
Magister Hukum- Magister Psikologi*

Jalan Setia Budi No. 79-B Telp. (061) 8201994 Fax. (061) 8226331 Medan 20120

Nomor : 599/Wadir-Ak/PPs-UMA/2012
Lampiran : -
Hal : *Pengambilan Data*

14 Maret 2012

Kepada Yth. :
Ketua Forum Komunikasi Guru Agama Buddha Sumatera Utara
Di -
Tempat

Dengan hormat,

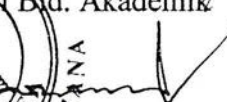
Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini

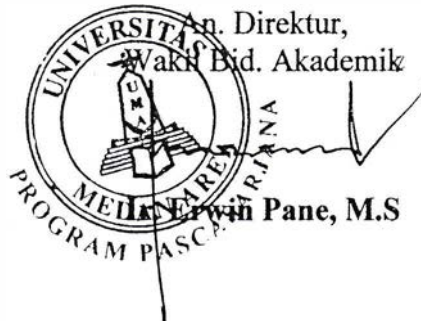
N a m a : Sri Ernawati
NPM : 101804033
Program Studi : Magister Psikologi
Konsentrasi : Pendidikan

Untuk melaksanakan pengambilan data di instansi yang Saudara pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul "**Hubungan Konsep Diri Dan Kecerdasan Emosi Dengan Motivasi Belajar Guru Pendidikan Agama Buddha di Kota Medan**".

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

An. Direktur,
Wakil Bid. Akademik

Erwin Pane, M.S.



cc : file



UNIVERSITAS MEDAN AREA

PROGRAM PASCASARJANA

Program Studi : *Magister Administrasi Publik - Magister Manajemen Agribisnis
Magister Hukum- Magister Psikologi*

Jalan Setia Budi No. 79-B Telp. (061) 8201994 Fax. (061) 8226331 Medan 20120

Nomor : *504/Wadir-Ak/PPs-UMA/2012*
Lampiran : -
Hal : *Pengambilan Data*

14 Maret 2012

Kepada Yth. :
Pembimbing Masyarakat Buddha Sumatera Utara
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini

N a m a : Sri Ernawati
NPM : 101804033
Program Studi : Magister Psikologi
Konsentrasi : Pendidikan

Untuk melaksanakan pengambilan data di instansi yang Saudara pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul "**Hubungan Konsep Diri Dan Kecerdasan Emosi Dengan Motivasi Belajar Guru Pendidikan Agama Buddha di Kota Medan**".

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

An. Direktur,
Bid. Akademik



Erwin Pane, M.S



cc : file



FORUM KOMUNIKASI GURU AGAMA BUDDHA (FKGAB) SUMATERA UTARA

Jl. H. Misbah Komplek Multatuli Indah Blok. B No. 3-4-5, Medan 20151 Sumatera Utara

No : 012 / FKGAB-SUM / V-2012

Lamp. : -

Hal : Balasan

Kepada Yth
Ibu Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area
di tempat

Dengan Hormat

Menanggapi surat dari Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area No. 544/Wadir-Ak/PPs-UMA/2012 tentang izin melaksanakan Penelitian bagi Mahasiswa/I berikut :

Nama : Sri ernawati
NPM : 101804033
Program : S2
Program Studi : Magister Psikologi
Judul Penelitian : Hubungan Konsep Diri dan Kecerdasan Emosi Dengan Motivasi Belajar Guru Pendidikan Agama Buddha di Kota Medan.

Kami pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan penelitian yang dimaksud dan menerangkan bahwa penelitian tersebut adalah benar telah dilangsungkan oleh yang bersangkutan pada guru-guru Pendidikan agama Buddha di Kota Medan, tanpa mengganggu tugas mengajar.

Demikianlah surat ini kami sampaikan agar dapat dimaklumi. Terima kasih.



Medan, 23 April 2012

Ketua FKGAB


Darsono, S.Ag, M.Si

NIP. 197209162000031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA : SRI ERNAWATI

NAMA AYAH : BUDI WASPODO

NAMA IBU : KARMINAH

PENDIDIKAN

1. SD NEGERI KALIMANGGIS II, TEMANGGUNG, JAWA TENGAH
2. SMP NEGERI KALORAN, TEMANGGUNG, JAWA TENGAH
3. SMEA NEGERI TEMANGGUNG, JAWA TENGAH
4. D.3 DHARMA ACARYA STAB NALANDA, JAKARTA
5. S1 DHARMA ACARYA STAB NALANDA, JAKARTA

PEKERJAAN

1. PNS GURU PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA KEMENTERIAN
AGAMA KOTA MEDAN